

## SURAT TUGAS

Nomor: 713-R/UNTAR/PENELITIAN/X/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **SRI TIATRI, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog**
2. **JAP TJI BENG, Ir., MMSl., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE**
3. **GERRY MARVINSON**
4. **KRISTOFORUS NUGRAHANTO**
5. **STEPHANIE NATASYA**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Alat Ukur Berpikir Kritis  
Nama Media : Karya Ilmiah berupa Alat Ukur dengan nomor pendaftaran EC00202353149  
Penerbit : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia  
Volume/Tahun : 09 Juli 2023  
URL Repository : <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/2c93191a91ce53b582c2669dd197fc695c62232beb5683c68586058b4a42539f%3Fnomor=EC00202353149?type=copyright&keyword>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

07 Oktober 2023

**Rektor**



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : 029d2b9b94514c6571c98ad9d1c74314

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440  
P: 021 - 5695 8744 (Humas)  
E: [humas@untar.ac.id](mailto:humas@untar.ac.id)

 Untar Jakarta

 [untar.ac.id](http://untar.ac.id)

#### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

#### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202353149, 9 Juli 2023

## Pencipta

Nama : **Sri Tiatri, Jap Tji Beng dkk**  
Alamat : **Komp. Griya Satwika A8/9, 002/014, Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten, 15419**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara**  
Alamat : **Jl. Letjen. S. Parman No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI JAKARTA 11440**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**  
Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**  
Judul Ciptaan : **Alat Ukur Berpikir Kritis**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **20 Mei 2023, di Jakarta**  
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**  
Nomor pencatatan : **000486084**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Sri Tiatri	Komp. Griya Satwika A8/9, 002/014, Pisangan, Ciputat Timur
2	Jap Tji Beng	Jl. Rama No. 10 A, 005/009, Rawa Buaya, Cengkareng
3	Gerry Marvinson	Komp Villa Marina Blok C/03, 004/006, Batu Selicin, Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau
4	Kristoforus Nugrahanto	Jl. Bojong Megah X Blok D37/04, 006/017, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu Bekasi, Jawa Barat
5	Stephanie Natasya	Jl. Taman Sari X/129, 006/003, Taman Sari, Taman Sari, Jakarta Barat



# **Alat Ukur Berpikir Kritis**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

## **Pencipta:**

Sri Tiatri, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog  
Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Gerry Marvinson  
Kristoforus Nugrahanto  
Stephanie Natasya

**Science, Technology, and Society Research Group**  
**Universitas Tarumanagara**  
**Jakarta**  
**2023**

## **PENJELASAN UMUM**

Alat Ukur Berpikir Kritis merupakan alat ukur yang diadaptasi dari *The Critical Thinking Dispositions Scale* karya Uluçınar & Akar (2021). Butir - butir dalam alat ukur ini diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh *Science, Technology, and Society Research Group*, Universitas Tarumanagara. Anggota yang ikut dalam mengembangkan alat ukur ini adalah Sri Tiatri, S.Psi., M.Si., Ph.D., Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE, Kristoforus Nugrahanto, Stephanie Natasya, dan Gerry Marvinson. Alat ukur ditujukan bagi siswa Sekolah Dasar di Indonesia, untuk melihat apakah siswa Sekolah Dasar memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, dilihat dari perilaku dalam kehidupan sehari – harinya.

Alat ukur berpikir kritis memiliki 17 butir pertanyaan. Kuesioner menggunakan 5 skala Likert dengan pilihan jawaban yang terdiri dari tidak pernah, jarang, kadang – kadang, sering, dan selalu. Partisipan diminta untuk memberikan tanda centang pada kolom di bawah pilihan jawaban yang menurutnya paling sesuai dengan apa yang dirasakan. Skoring dilakukan dengan analisis menggunakan SPSS, dengan makna skor: semakin tinggi skor yang didapat, berarti siswa memiliki kemampuan dalam berpikir kritis yang makin tinggi.

Alat ukur pertama kali diuji coba pada 20 Mei 2023. Pengujian dilakukan di salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Cianjur. Alat ukur kemudian kembali digunakan pada 8 Juni 2023, di salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Labuan Bajo. Total partisipan yang sudah melaksanakan pengisian terhadap alat ukur ini adalah sebanyak 71 siswa Sekolah Dasar.

Langkah - langkah dalam pengambilan data adalah sebagai berikut: (a) perkenalkan diri kepada partisipan, (b) jelaskan tentang isi kuesioner dan bagikan kuesioner dengan keadaan tertutup serta alat tulis, (c) pastikan semua partisipan mendapat kuesioner dan alat tulis, lalu jelaskan cara pengerjaan dan beri contoh cara mengisi kuesioner yang benar, (d) setelah semua partisipan mengerti cara mengerjakan kuesioner, pengerjaan kuesioner bisa dimulai. Terdapat sebanyak 17 butir soal, dan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan kuesioner adalah kisaran 15-20 menit. Terakhir, kuesioner dikumpulkan kembali setelah seluruh partisipan selesai mengerjakan, pastikan seluruh butir soal telah terisi.

## Alat Ukur Berpikir Kritis

<b>Nama</b>	
<b>Kelas</b>	
<b>Sekolah</b>	
<b>Hari/Tanggal Tes</b>	

### Petunjuk Pengisian:

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri kamu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom di bawah salah satu pilihan jawaban: **tidak pernah, jarang, kadang - kadang, sering, atau selalu.**

### Contoh cara pengisian:

No.	Butir	Tidak pernah	Jarang	Kadang - kadang	Sering	Selalu
1.	Saya lebih suka mengerjakan tugas secara berkelompok.				✓	

No.	Butir	Tidak pernah	Jarang	Kadang - kadang	Sering	Selalu
1.	Saya memperhatikan apakah perbuatan teman saya sesuai dengan apa yang dikatakannya.					
2.	Saya mencoba memahami ide yang berbeda dari teman saya.					
3.	Saya tidak langsung percaya semua yang saya lihat atau saya dengar.					
4.	Ketika saya mendengar suatu kabar, saya tidak langsung percaya, dan bertanya - tanya apakah asal kabar itu dapat dipercaya.					
5.	Saya bertanya - tanya, apakah iklan yang saya lihat / dengar adalah benar.					
6.	Saya adalah orang yang penuh rasa ingin tahu.					
7.	Saya memperhatikan apakah ada makna tersembunyi dalam ucapan seseorang.					

No.	Butir	Tidak pernah	Jarang	Kadang - Kadang	Sering	Selalu
8.	Teman-teman, keluarga, dan guru saya mengatakan bahwa saya adalah orang yang penuh rasa ingin tahu.					
9.	Ketika kerja kelompok, saya tidak mendengarkan ide dari orang yang tidak saya sukai.					
10.	Saya meragukan apakah informasi (dari buku, televisi, internet, dll.) yang saya pelajari benar.					
11.	Saya memperhatikan apakah ada kata - kata yang tidak tepat dalam ucapan teman saya.  <u>Contoh</u> : Budi mengatakan bahwa Ia adalah orang yang jujur. Namun saat cerita, Ia menceritakan bahwa Ia menyontek saat ujian matematika.					
12.	Jika Ayah berdebat dengan temannya, saya merasa ayah saya yang benar.					
13.	Ketika ada dua teman berdebat, saya merasa teman dekat saya yang benar.					
14.	Ketika bertengkar dengan teman saya, saya selalu merasa saya yang benar.					
15.	Jika saya merasa perilaku teman saya salah, saya mencoba untuk memahami alasannya sebelum menyalahkannya.					
16.	Ketika saya mendengar informasi yang meragukan, saya mencoba mencari tahu tentang itu dari sumber lain.					
17.	Ketika ada yang memberikan informasi tentang teman saya, saya memikirkan dari mana mereka mengetahuinya.					

(Referensi: Uluçinar & Akar, 2021)